

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui problematika yang sering dihadapi dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan tersebut. Berdasarkan data yang berhasil diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menarik simpulan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Problematika yang sering dihadapi oleh usaha *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan cukup beragam, yaitu:
  - a. PT. Darma Kalimantan Jaya sering kesulitan untuk mendapatkan bahan baku karet yang berkualitas tinggi, karena sering bahan baku karet yang dibeli dari masyarakat sudah terkontaminasi berbagai zat asing.
  - b. PT. Darma Kalimantan Jaya kekurangan bahan baku karet ketika terjadi banjir dan musim hujan tiba, karena para petani karet tidak dapat menyadap pohon karet mereka.

- c. PT. Darma Kalimantan Jaya, ternyata tidak memiliki kebun karet sendiri dan lebih mengandalkan hasil bahan baku karet dari perkebunan rakyat.
- d. Saat terjadi krisis ekonomi dapat pemicu turunnya harga bahan baku karet, sehingga para masyarakat terpaksa menahan bahan baku karet yang mereka miliki untuk dijual ke PT. Darma Kalimantan Jaya dan mereka lebih memilih menjual karet disaat harga karet cukup stabil.
- e. Kemasan *crumb rubber* yang dipesan oleh PT. Darma Kalimantan Jaya dari *suppliers* sering mengalami keterlambatan datang ke perusahaan. Sehingga hal itu dapat menghambat proses pengemasan *crumb rubber* yang siap di ekspor
- f. Kapal pengiriman *crumb rubber* terlambat datang ke berbagai negara tujuan ekspor, sehingga mengakibatkan *crumb rubber* yang dipesan terlambat diterima oleh pelanggan PT. Darma Kalimantan Jaya.

Namun, hal itu dapat diantisipasi dengan berbagai perencanaan yang matang dengan cara yang tepat pola untuk mendapatkan solusi sehingga bisa meminimalkan kerugian yang akan diadapi.

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan, dilihat dari segi etika bisnis menunjukkan bahwa prinsip keseimbangan (*equilibrium*) sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip keseimbangan (*equilibrium*) mampu menciptakan

rasa aman dan kepercayaan dari konsumen dan pelanggan dalam transaksi jual beli *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan. Dan pada dasarnya, semua bentuk muamalah yang dilakukan umat Islam hukumnya boleh untuk dikerjakan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, semoga bermanfaat bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Untuk pelaku bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan hendaknya terus mempertahankan kualitas dengan cara tetap mengacu pada standar baku mutu yang telah ditetapkan oleh SNI (*Standar Nasional Indonesia*) atas ketentuan SIR (*Standard Indonesian Rubber*) yang berlaku dan tetap bisa memenuhi standar mutu permintaan dari pelanggan luar negeri serta terus dilakukannya audit dari independen untuk standar mutu. Sehingga *crumb rubber* yang dihasilkan menjadi pilihan utama bagi para pembeli. Bisnis *crumb rubber* yang dijalankan oleh PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan hendaknya juga bertanggung jawab dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan usahanya.
2. Untuk masyarakat, bisa mengetahui tentang problematika yang dihadapi oleh bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya dan

berusaha untuk mengolah bahan baku karet sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga kualitas dan harga bahan baku karet pun bisa lebih mahal, jika diproses dengan tepat serta semoga tidak ditemukan lagi bahan baku karet yang terkontaminasi berbagai zat asing.

3. Untuk pemerintah terkait, hendaknya dapat memberikan perhatian lebih pada bisnis *crumb rubber* yang dijalankan oleh PT. Darma Kalimantan Jaya yang mempunyai banyak potensi luar biasa sebagai contoh bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Jadi, para petani karet tidak hanya bisa menyadap karet mereka lalu menjualnya kepada perusahaan atau tengkolak dan tengkolak menjualnya lagi ke perusahaan. Sebab, para petani dan tengkolak karet sangat membutuhkan pendidikan dan pembinaan dari dinas terkait terhadap pengelolaan kebun karet dan hasilnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti belum meneliti lebih mendalam bagaimana bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan dapat mengelola sisa limbah yang mereka hasilkan akibat kegiatan usaha, sehingga sisa limbah tersebut dapat dimanfaatkan menjadi pupuk yang menyuburkan tanaman dan bernilai ekonomi. Serta peneliti selanjutnya harus bisa melihat kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak positif dan negatif

berdirinya bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

5. Untuk pembaca, semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca dan apabila terdapat kekurangan, mohon diberikan kritik serta sarannya untuk kebaikan dimasa yang akan datang.